

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa guna peneliti dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013)

Rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008)

Jenis desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif juga diharapkan seorang peneliti berusaha untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Penelitian ini juga bisa bersifat komparatif, korelatif ataupun analitik (Setiadi, 2007). Penelitian ini, dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang dimaksud bisa berarti satu orang (Notoatmodjo, 2010). Kemudian hasil pengkajian studi kasus tersebut dipaparkan dan dianalisa secara mendalam tentang mengetahui fungsi perawatan keluarga

pada anggota keluarga yang mengalami skizofrenia di rumah di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.(Arikunto, 2006).

Subyek penelitian ini adalah keluarga dengan anggota keluarga yang menderita skizofrenia.Jumlah subjek penelitian adalah 1 subjek keluarga sebagai unit.Adapun kriteria inklusi subjek penelitian sebagai berikut.

1. Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.
2. Keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita skizofrenia.
3. Seluruh anggota keluarga bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *Informed Consent*.
4. Seluruh anggota keluarga dan klien kooperatif.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus (Hidayat, 2008). Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah tugas keluarga terhadap kesehatan dengan anggota keluarga yang mengalami skizofrenia di rumah yang meliputi keluarga mengenal masalah kesehatan keluarga, keluarga membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, keluarga memberi perawatan pada anggota

keluarga yang sakit, keluarga mempertahankan suasana rumah yang sehat, dan keluarga menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.(Hidayat, 2008).

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variable dapat diukur dan ditentuksn karakteristiknya (Hidayat, 2008). Dalam mempermudah penelitian ini, peneliti membuat penjelasan sebagai berikut.

1. Tugas keluarga terhadap kesehatan adalah kewajiban yang harus dilaksanakan keluarga untuk dapat mengoptimalkan kesehatan anggota keluarganya. Tugas kesehatan keluarga terdiri dari mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang sehat, dan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.
2. Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang sifatnya merusak, melibatkan gangguan berfikir, persepsi, pembicaraan, emosional, dan gangguan perilaku.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

2.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

2.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 19 April dan 22-26 April 2019.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Hidayat, 2008).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Hidayat, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Pedoman wawancara berisi pertanyaan untuk menggali informasi mengenai tugas keluarga terhadap kesehatan dengan anggota keluarga yang mengalami skizofrenia di rumah.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008). Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Penelitian ini dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Arikunto, 2006).

Peneliti melakukan observasi sistematis dimana observasi dilakukan oleh pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan agar data yang diperoleh lebih akurat. Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu keluarga mengetahui dan dapat mengungkapkan masalah kesehatan klien skizofrenia dan keluarga mampu melaksanakan tindakan pencegahan kekambuhan secara aktif.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Sebelum melakukan pengambilan data dan penelitian, harus mendapatkan persetujuan atau ijin dari institusi terkait yaitu Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Mengurus perizinan pengambilan data dan penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Malang, kemudian dilanjutkan perizinan ke Dinas Kesehatan Kota Malang, dan yang terakhir di Puskesmas Dinoyo.
4. Melakukan pengambilan data di Puskesmas Dinoyo mengenai jumlah penderita skizofrenia.
5. Memilih subjek studi kasus yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subjek penelitian.
6. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada subjek studi kasus.
7. Memberikan *informed consent* kepada subjek studi kasus yang bersedia.
8. Peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan penelitian.
9. Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada responden sesuai dengan lembar wawancara dan lembar observasi yang sudah di buat.

3.7 Analisis Data

Setelah semua data dari hasil wawancara dan observasi terkumpul, maka perlu dilakukan seleksi dan penyusunan data apakah semua yang

diperlukan sudah lengkap. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengecekan (Notoatmodjo, 2010).

Data dikumpulkan selama pengkajian keperawatan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan terstruktur. Setelah itu dilakukan penyusunan data dan juga penyajian data. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden. Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisa dan dijabarkan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2008). Penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini kode etik yang digunakan peneliti yaitu:

a. Prinsip manfaat (*beneficience*)

1. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek.

2. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subyek. Peneliti meyakinkan kepada subyek bahwa partisipasi subyek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

3. Resiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Peneliti memberikan atau menjelaskan inform consent serta tujuandari penelitian yang akan dilakukan kepada subyek untuk bersedia menjadi responden, apabila subyek tidak bersedia itu adalah hak dari subyek untuk menolak menjadi responden.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right tofull disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

3. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Subyek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right for treatment*)

Peneliti memperlakukan secara adil kepada subyek baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan dan privasi subyek penelitian.